

GLOSARIUM

- Animistik* : pikiran anak menganggap benda mati sebagai benda yang hidup.
- Ankh* : bentuk simbol pemuja setan pada zaman mesir kuno.
- Antavistis* : kesamaan bentuk dalam lukisan anak.
- Archetypen* : kesamaan bentuk dalam lukisan anak yang selalu muncul.
- Bagan : gambar anak yang menampilkan siluet bentuk objek yang ditampilkan secara datar.
- Biground* : Latar belakang lukisan
- Crayon* : istilah lain pastel merupakan media melukis atau menggambar berbentuk batangan padat berbagai arna.
- Coreng-moreng: masa perkembangan anak umur 0-2 tahun dengan hasil gambar berupa coretan atau goresan garis
- Gambar : representasi objek ke dalam bidang gambar menggunakan pena atau pensil
- Golden age* : masa keemasan pada perkembangan anak usia dini
- Deformasi : pengembangan bentuk menjadi bentuk yang lebih artistik
- Dekoratif : lukisan anak berksan dua dimensiaonal datar bersifat menghias
- Deviasi : Pembekokan objek vertikal atau panjang menuju ruang kosong .
- Ekspresif : spontan, lukisan anak betrsifat spontan
- Elementargedanken:* kesamaan gambar anak dari berbagai negara karena faktor perkembangan psikologis anak.
- Enaktife* : tahapan perkembangan anak umur (0-2 tahun) memahami lingkungan dengan motorik.
- Haptic* : tipe gambar anak yang mengekpresikan pikiran atau pengalaman yang menghasilkan gambar tidak naturalistik/abstrak
- Idiographisme* : tipe lukisan anak yang menggambarkan berdasarkan pengertian atau logika

- Ikonik : tahapan anak umur (2-4 tahun) memahami lingkungan dengan perumpamaan atau tanda
- Imajinatif : tema lukisan anak berdasarkan imajinasi anak
- Imitatif : bentuk dalam lukisan meniru dari bentuk alam atau bentuk yang sudah ada
- Instink* : kemampuan motorik anak berdasarkan bawaan atau kodrat
- Intepretatif : pemahaman atau pemaknaan terhadap karya seni lukis
- Jugtaposisi : gaya lukisan anak dalam pemecahan masalah ruang meletakkan objek dekat di bagian bawah bidang lukisan dan objek yang jauh pada bagian atas bidang lukisan
- Kontekstualisasi: proses pemahaman kontek untuk menjadi ide dalam karya seni.
- Lukisan : ekspresi pikiran dan perasaan anak dalam bidang gambar menggunakan warna
- Maturasi : kematangan kejiwaan atau proses menjadi dewasa
- Mixed media* : media campuran
- Monoton : Ciri gambar anak dengan bentuk atau warna yang sama
- Motorik halus : keterampilan jari jemari untuk mengekspresikan pikiran seperti menggambar, membentuk, meremas, memilin dan sebagainya.
- Natural : bersifat alami
- Nyeni* : memiliki nilai seni atau artistik
- Parrallellisme* : kesamaan bentuk gambar anak dari berbagai belahan dunia
- Peka : perkembangan anak umur 3 – 7 tahun adalah masa untuk menumbuhkan *instincten* menjadi kecakapan dan kepandaian budi
- periodisasi : perkembangan bentuk lukisan berdasarkan usia anak
- perkembangan : perkembangan bentuk gambar anak berdasarkan perkembangan psikologis
- Perspektif : gambar yang mengesankan dimensi ukuran atau volume berdasarkan jarak pandang

- Punk* : bentuk gaya potongan rambut
- Prabagan : masa perkembangan anak pada usia 3-4 tahun dengan ciri gambar berbentuk skema siluet objek bersifat datar
- Preoperasional*: perkembangan anak usia (2-7 Tahun)
- Readines* : kesiapan secara psikologis
- Rebahan : ciri gambar anak yang menggambarkan bentuk objek selalu tegak lurus dengan garis dasar sehingga berkesan roboh atau terbalik.
- Rabattement* : artinya sama dengan rebahan
- Sensori Motorik: perkembangan anak usia (0-24 bulan)
- Simbolik : bersifat memiliki nilai simbol
- Sketsa : gambar secara garis besar menggambarkan objek yang diamati atau pikirkan
- Spontan : mengekspresikan sesuatu objek gambar secara cepat
- Stereotype* : pengulangan bentuk yang sama dalam bidang lukisan
- Tadpole* : bentuk manusia terdiri lingkaran bentuk wajah dan goresan gambar sebagai tangan atau kaki yang menyerupai bentuk kecebong.
- Tipe *decorative*: penggambaran objek berkesan dua dimensional tidak menggambarkan perspektif kedalaman ruang.
- Tipe *ekspresionism*: mengekspresikan imajinasinya digabung dengan objek dunia luar seperti lingkungan alam semesta
- Tipe *enumerative*: menggambarkan realitas secara detil tanpa menggabungkan imajinasi pencipta.
- Tipe *haptic* : gambar atau lukisan yang dilahirkan bukan dari hasil pengamatan visual suatu objek, tetapi menggambarkan apa yang dirasakan bukan menggambarkan objek apa yang dilihat.
- Tipe *impresionism* : tipe lukisan anak yang lebih menggambarkan detail dari pada keseluruhan konseptual. Dalam gambar anak tipe ini lebih mengekspresikan suasana.

Tipe *lirical* (liris) : menggambarkan objek realis dengan statis tidak bergerak seperti pada tipe organik.

Tipe *literary* : mengekspresikan rasa dan imajinasinya dalam bentuk baru yang kreatif.

Tipe *organic* : tipe lukisan anak yang menggambarkan objek nyata, anak lebih suka menggambarkan objek secara kelompok.

Tipe *rhythmical pattern* (pola ritmis) : tipe lukisan anak yang lebih menekankan pada pengulangan bentuk sehingga berkesan *stereotype*.

Tipe *romantic*: ciri lukisan anak yang menggambarkan tema kehidupannya yang dipertajam dengan fantasinya.

Tipe *schematic* : lukisan yang menggambarkan rumus bangun tanpa ada hubungan yang jelas dengan susunan organis.

Tipe *structural form* (bentuk yang bersusun) : objek lukisan mengikuti rumus ilmu bangun dengan memperkecil objek disunan menjadi rumusan geometris.

Transparant : bersifat tembus pandang, bening

Visual : kasat mata atau sesuatu yang dapat dilihat dengan mata telanjang.

